

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah di SMA Swasta Di Kota Bandung”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang tentunya merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Swasta yang terakreditasi A di wilayah Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori baik. Ini menunjukkan Kepala Sekolah telah melaksanakan indikator-indikator yang ada dalam kepemimpinan transformasional kepala sekolah.
2. Kinerja guru di SMA Swasta yang terakreditasi A di wilayah Kota Bandung berada pada kategori baik. Ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan indikator-indikator yang ada dalam kinerja guru.
3. Mutu Sekolah di SMA Swasta yang terakreditasi A di Wilayah Kota Bandung berada pada kategori baik.
4. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu sekolah pada SMA Swasta yang terakreditasi A di Wilayah Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori sedang terhadap mutu sekolah.
5. Terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap mutu sekolah pada SMA Swasta yang terakreditasi A di Wilayah Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori kuat terhadap mutu sekolah.

6. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Swasta yang terakreditasi A di Wilayah Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori kuat terhadap mutu sekolah.
7. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu sekolah pada SMA Swasta yang terakreditasi A di Wilayah Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori kuat terhadap mutu sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu sekolah, maka dapat penulis kemukakan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Pada variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah ada temuan penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan intelegensi, indikator tersebut dikategorikan masih perlu untuk ditingkatkan dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Cara meningkatkan intelegensi yang diambil dari acuan kajian literatur yang dilakukan oleh Northouse (2001), memberikan beberapa tips untuk meningkatkan intelegensi yaitu:
 - a. Berusaha menjadi pemimpin yang bisa diteladani dan didasari nilai yang tinggi.
 - b. Dengarkan semua pemikiran bawahan untuk mengembangkan semangat kerjasama.
 - c. Bertindak sebagai agen perubahan dalam organisasi dengan memberikan contoh bagaimana mengaggas dan melaksanakan suatu perubahan.
 - d. Kepala sekolah juga bisa memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan
2. Pada variabel kinerja guru hasil menunjukkan adanya indikator yang dikategorikan masih perlu untuk ditingkatkan dibandingkan dengan indikator

lainnya seperti kepuasan siswa. Cara mengembangkan kepuasan siswa yang

Ermawati Girsang, 2013

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Pada SMA Swasta di Kota Bandung (Studi Pada SMA Swasta Yang Terakreditasi A)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diambil dari acuan menurut *Southern Regional Education Board (SREB)* bahwa dalam mengembangkan kepuasan siswa adalah:

- a. Menciptakan misi yang terfokus pada upaya peningkatan prestasi belajar siswa, melalui praktik kurikulum dan pembelajaran yang memungkinkan terciptanya peningkatan prestasi belajar siswa.
 - b. Menghargai dan mendorong implementasi praktik pembelajaran yang baik sehingga memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa
 - c. Memanfaatkan data untuk memprakarsai upaya peningkatan prestasi belajar siswa dan praktik pendidikan di sekolah maupun di kelas secara terus-menerus
 - d. Menjadikan orang tua sebagai mitra dan membangun kolaborasi untuk kepentingan pendidikan siswa
 - e. Guru-guru di sekolah bisa berinovasi terhadap metode belajar yang ada agar kualitas mengajar gurupun meningkat dan siswa-siswi di sekolahpun puas terhadap proses pembelajaran dan guru bisa meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar mengenai cara mengajar yang baik atau metode-metode mengajar yang baru guna peningkatan keprofesionalisme seorang guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu sekolah hendaknya mengkaji kembali secara mendalam mengenai permasalahan ketiga variabel tersebut. Kemudian hendaknya peneliti meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan mutu sekolah, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami disiplin ilmu administrasi pendidikan.